

# Risk Management<sup>+</sup>

a newsletter of RWI

**“Peraturan Menteri BUMN dan Manajemen Risiko  
dalam Era Digital: Sebuah Tinjauan Integratif”**





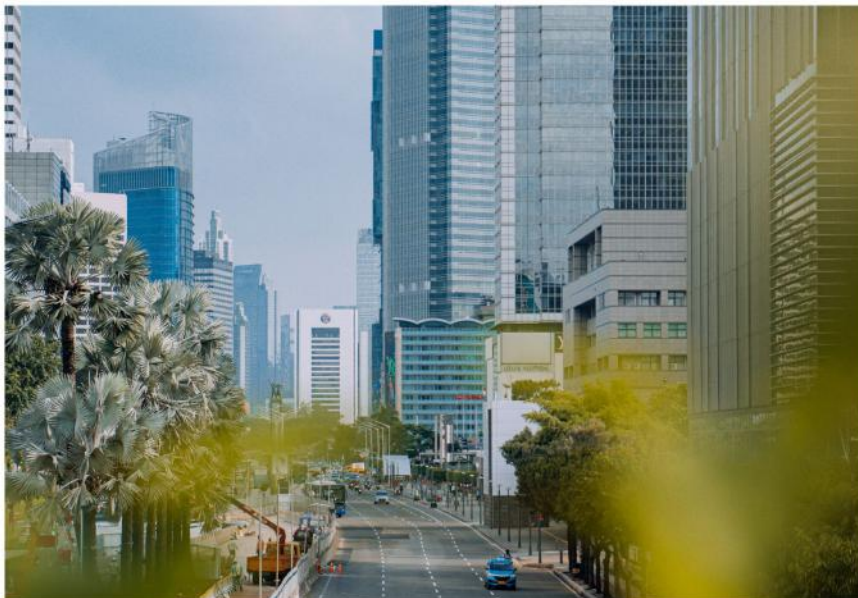
## Foreword<sup>+</sup> - Page 2



## Read<sup>+</sup>



## Read<sup>+</sup>



## Indeks Kematangan Risiko (RMI):

Model Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko bagi BUMN

- Page 7

## Case<sup>+</sup> In Spotlight



## Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023:

Langkah strategis menuju tata kelola dan manajemen risiko BUMN yang lebih baik.

- Page 3

## Ketika Terburu-buru Membawa Dampak Buruk:

Pelajaran Berharga dalam Manajemen Risiko dari Persaingan Teknologi AI ChatGPT dan Bard

- Page 10

Share this magazine:





# Risk Management<sup>+</sup>

Editorial Team



# Risk Management<sup>+</sup>

is a publication of  
RWI Consulting  
RWI.CO.ID


# Konsultan Manajemen Risiko

#MeresponKetidakpastian  
#RespondingToUncertainty

## Contact Us

 [www.rwi.co.id](http://www.rwi.co.id)  
 [rwiconsulting](https://www.instagram.com/rwiconsulting)

 [info@rwi.co.id](mailto:info@rwi.co.id)

 +62 811 939 118

 [RWI Consulting](https://www.linkedin.com/company/rwi-consulting)

# Foreword<sup>+</sup>



**Dear Para Pembaca,**

Dengan senang hati, kami menghadirkan edisi kali ini yang menyoroti implikasi dan manfaat Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 dalam memajukan tata kelola dan manajemen risiko BUMN.

Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN yang menjadi fokus edisi kali ini mendorong langkah strategis menuju tata kelola dan manajemen risiko yang lebih baik bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dalam menghadapi dinamika ekonomi. Regulasi ini mendorong kolaborasi manajemen BUMN dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam artikel lain dapat dibaca juga mengenai penilaian indeks kematangan risiko (risk maturity index). Evaluasi dilakukan dengan model pengukuran risk maturity index (RMI) yang mencakup lima dimensi, termasuk budaya dan kapabilitas risiko, organisasi dan tata kelola risiko, kerangka risiko dan kepatuhan, proses dan kontrol risiko, serta model, data, dan teknologi risiko.

Proses ini bertujuan untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko BUMN dan mengidentifikasi area perbaikan.

Dalam edisi ini kita juga akan melihat dampak buruk dari terburu-buru terungkap dalam persaingan teknologi antara ChatGPT dan Bard, dimana Google mengalami kerugian reputasi akibat kegagalan Bard dalam memberikan informasi yang akurat.

Edisi ini mengajak pembaca untuk merenungi pentingnya manajemen risiko yang berbasis data dalam era teknologi, sebagai langkah vital dalam menjaga kualitas dan reputasi layanan serta produk.

Terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, Agustus 2023  
**Risk Management<sup>+</sup>**

*Editorial Team*





—  
**Kita adalah bentengnya ekonomi Indonesia. Kalau kita tidak siap, saya yakin sepertiga ekonomi kita juga tidak siap"**

*Menteri BUMN  
Erick Thohir  
dalam Sosialisasi  
Penyederhanaan  
Permen BUMN  
di Jakarta  
(27/3/2023).*



Peraturan Menteri  
BUMN PER-2/MBU/03/2023:

## Langkah Strategis Menuju Tata Kelola dan Manajemen Risiko BUMN yang Lebih Baik

Berada di tengah era yang penuh dinamika, perusahaan-perusahaan di Indonesia termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditantang untuk selalu beradaptasi. Tantangan tersebut tidak hanya sebatas menjaga roda operasional perusahaan tetap berputar, namun juga mencakup pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien.

"Kita adalah bentengnya ekonomi Indonesia. Kalau kita tidak siap saya yakin sepertiga ekonomi kita juga tidak siap," Menteri BUMN Erick Thohir dalam Sosialisasi Penyederhanaan Permen BUMN di Jakarta (27/3/2023).

Untuk menjawab tantangan yang ada, Menteri BUMN telah menyederhanakan Peraturan Menteri (Permen) BUMN dari 45 menjadi tiga, salah satunya adalah PER-2/MBU/03/2023 yang berfokus pada Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Diharapkan, keberadaan regulasi ini mampu menanggulangi tantangan global serta membantu BUMN untuk lepas dari aturan yang stagnan yang dapat menghambat dan mengganggu kinerja perusahaan.

(<https://www.antaraneews.com/berita/3459318/erick-thohir-tiga-permen-bumn-jadi-landasan-hadapi-tantangan-global>)

Implementasi regulasi ini memerlukan dukungan dan komitmen dari seluruh jajaran manajemen BUMN. Penting bagi BUMN untuk menjalin kolaborasi dan komunikasi yang erat untuk mencapai kesepakatan dan kesamaan visi dalam implementasi regulasi ini.

Dilansir melalui *cncindonesia.com*, Erick Thohir selaku Menteri BUMN mengaku telah meminta jajaran manajemen untuk melakukan pelatihan kembali pada seluruh struktur, "Ini saya minta semua Direktur, Komisaris harus men-training kembali seluruh struktur untuk mengerti isi ini. Jangan hanya kita sudah lakukan ini nanti ditaruh di HP di laci," pungkasnya.

BUMN wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif, sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023 Pasal 46 yang bertujuan untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi BUMN. Manajemen risiko pada BUMN meliputi kebijakan manajemen risiko, perencanaan, penerapan, pemantauan dan evaluasi manajemen risiko serta pelaporan manajemen risiko.



# Wewenang Menteri dalam Penerapan Manajemen Risiko:

(Sumber: PER-2/MBU/03/2023  
Pasal 48 hal. 55)

01

Penetapan kebijakan strategi Risiko Portofolio BUMN yang dituangkan dalam dokumen aspirasi pemegang saham dalam proses perencanaan strategis BUMN.

02

Penetapan kerangka proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta sistem informasi Manajemen Risiko.

03

Penetapan Taksonomi Risiko Portofolio BUMN.

04

Penetapan kebijakan mitigasi Risiko Portofolio BUMN

05

Penetapan kebijakan indeks kematangan Risiko (risk maturity index) BUMN.

Pada kebijakan manajemen risiko, paling sedikit terdapat 4 hal penting supaya penerapan manajemen risiko menjadi efektif yaitu pengurusan aktif oleh direksi & pengawasan oleh dewan komisaris/dewan pengawas, kecukupan kebijakan, standar prosedur manajemen risiko & penetapan strategi risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi & pelaporan serta sistem informasi manajemen risiko serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh (PER-2/MBU/03/2023 Pasal 47).

Direksi wajib menyusun perencanaan manajemen risiko yang menjadi satu kesatuan dengan RKAP paling sedikit memuat strategi risiko, profil risiko, peta risiko, target perhitungan risiko inheren dan risiko residual yang disusun dalam format triwulan dan tahunan serta rencana pelaksanaan perlakuan risiko dan anggaran biaya.

Sedangkan pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko di tingkat portofolio BUMN dilaksanakan oleh Deputi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut digunakan sebagai bagian dari bahan evaluasi kinerja BUMN (PER-2/MBU/03/2023 Pasal 71 & 72).

Terakhir yaitu pelaporan manajemen risiko. Direksi wajib menyusun dan menyampaikan laporan manajemen risiko yang terdiri dari laporan penerapan manajemen risiko, laporan audit intern dan laporan tata kelola terintegrasi. Laporan penerapan manajemen risiko dan laporan audit intern disampaikan secara berkala triwulanan dan tahunan. Sedangkan laporan data kelola terintegrasi disampaikan secara semester dan tahunan. Namun laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha BUMN dapat dilaporkan sewaktu-waktu (PER-2/MBU/03/2023 Pasal 73).

Secara keseluruhan, Regulasi ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan BUMN menuju tata kelola-

-dan manajemen risiko yang lebih komprehensif dan efektif. Jika diimplementasikan dengan baik, regulasi ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi BUMN dan masyarakat sesuai dengan tujuannya untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai BUMN.

## Organ pengelola Risiko dalam penerapan Manajemen Risiko:

(Sumber: PER-2/MBU/03/2023 Pasal 55 hal.63)

**A** Dewan Komisaris/Dewan Pengawas

**B** Direksi

**C** Komite Audit

**D** Komite Pemantau Risiko

**E** Komite Tata Kelola Terintegrasi

**F** Direktur Yang Membidangi Pengelolaan Risiko

**G** Direktur Yang Membidangi Pengelolaan Keuangan

**H** SPI





## Indeks Kematangan Risiko (RMI):

Model Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko bagi BUMN

Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 Pasal 74 Ayat (1), BUMN wajib untuk melakukan penilaian indeks kematangan risiko (risk maturity index) melalui penilaian independen yang dilakukan paling sedikit sekali dalam tiga tahun (dengan tahun pertama pemberlakuan dilakukan oleh penilai independen) dan penilaian internal yang dilakukan setiap tahun. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan model pengukuran yang disebut risk maturity index (RMI) dengan dimensi dan parameter yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN.



## Sesuai PER-2/MBU/03/2023 Pasal 74 Ayat (2) RMI mencakup 5 dimensi penilaian sebagai berikut:

### Budaya & Kapabilitas Risiko

Mengukur seberapa komprehensif program peningkatan skill manajemen risiko, kekuatan budaya manajemen risiko serta relevansi penilaian indeks kematangan dengan praktik manajemen risiko secara keseluruhan.

### Organisasi & Tata Kelola Risiko

Mengukur kelengkapan organ, fungsi serta tugas dan tanggung jawab serta kapasitas dari pengelola risiko sesuai dengan karakter perusahaan, serta tata kelola penerapan manajemen risiko.

### Kerangka Risiko & Kepatuhan

Mengukur efektivitas praktik manajemen risiko, kerangka kerja ERM dan kepatuhan, serta relevansi ERM dengan perencanaan strategis.

### Proses & Kontrol Risiko

Mengukur tingkat efektivitas dan formalisasi prosedur penerapan dan kontrol manajemen risiko.

### Model, Data dan Teknologi Risiko

Mengukur kesiapan dan ketersediaan data, teknologi dan model dalam penerapan manajemen risiko.

Melalui RMI, BUMN dapat meningkatkan pemahaman terhadap tingkat kematangan penerapan manajemen risiko. Evaluasi terhadap dimensi-dimensi tersebut akan membantu mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dalam manajemen risiko BUMN.

Penilaian harus dilakukan secara obyektif dan didukung data dan informasi yang relevan, melalui survei persepsi (pengisian kuesioner oleh responden yang dipilih) dan survei observasi berupa kaji dokumen, analisis data, dan wawancara pendalaman (in depth interview).

Setelah dinilai, hasilnya akan terpilih dalam salah satu tingkatan indeks kematangan risiko, yang terbagi menjadi lima level: fase awal, fase berkembang, fase praktik yang baik, fase praktik yang lebih baik, dan fase praktik terbaik.

## Tingkatan Hasil Indeks Kematangan Risiko

(Risk Maturity Index)



(Sumber: PER-2/MBU/03/2023 Pasal 74 Ayat 3)



Laporan penilaian indeks kematangan risiko terdiri dari tiga bagian, yang pertama adalah lini masa, tujuan, pendekatan dan sistematika pelaksanaan penilaian RMI, kedua adalah ringkasan hasil penilaian RMI (aspek yang sudah baik, gap utama, dan langkah perbaikan), dan terakhir adalah hasil penilaian setiap pertanyaan dan bukti-bukti.

Dengan melaksanakan penilaian indeks kematangan risiko tersebut, diharapkan BUMN dapat melakukan perbaikan manajemen risiko yang lebih efektif dan membawa manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

*This work is a product of RWI staff with external contributions*





Ketika Terburu-buru  
Membawa Dampak Buruk:

## **Pelajaran Berharga dalam Manajemen Risiko dari Persaingan Teknologi AI ChatGPT dan Bard**

Baru-baru ini, persaingan dalam dunia teknologi kembali memunculkan gejolak. Kemunculan ChatGPT telah menjadi pemicu bagi semua teknologi digital yang sedang berlomba-lomba memperbaiki sistem menggunakan kecerdasan buatan (AI).

Dalam persaingan ini, Microsoft Bing dan Google sedang bersaing untuk menciptakan teknologi asisten digital yang lebih baik. Microsoft telah melakukan pembaruan pada Bing dengan meningkatkan penggunaan ChatGPT, sementara Google mengumumkan Bard, layanan AI yang mereka klaim lebih baik dari sebelumnya

Namun, pada saat melakukan demonstrasi, terdapat kesalahan yang dilakukan oleh Bard saat menjawab pertanyaan tentang James Webb Space Telescope. Jawaban yang diberikan oleh Bard ternyata tidak benar. Kesalahan ini dilaporkan oleh seorang astrofisikawan dan akhirnya menjadi berita yang merusak reputasi Google di mata pengguna.

Hal ini disebabkan oleh upaya Google untuk meluncurkan proyek barunya, Bard, dengan terburu-buru agar tidak ketinggalan dalam persaingan dengan ChatGPT. Namun, peluncuran tersebut dianggap terlalu cepat dan tergesa-gesa oleh beberapa karyawan Google. Akibatnya, nilai Google turun drastis dan saham perusahaan tersebut anjlok. Google menyatakan bahwa mereka akan memperbaiki masalah ini dengan memperhatikan umpan balik dari pihak eksternal dan internal.

*This work is a product of RWI staff with external contributions*



---

*This highlights the importance of a rigorous testing process, something that we're kicking off this week with our Trusted Tester program.*

*We'll combine external feedback with our own internal testing to make sure Bard's responses meet a high bar for quality, safety and groundedness in real-world information*

*ungkap juru bicara Google kepada CNN (<https://www.cnn.com/2023/02/08/tech/google-ai-bard-demo-error/index.html>)*

Namun, inti dari masalah ini adalah bahwa keinginan Google untuk mengumumkan Bard dengan terburu-buru justru menjadi senjata yang melukai dirinya sendiri. Dalam usaha untuk mencetak keuntungan dan mengalahkan ChatGPT, Google justru menderita kerugian akibat kesalahan kecil dalam informasi yang diberikan oleh Bard. Namun demikian, dalam beberapa minggu terakhir tampaknya Google telah mengadakan perbaikan yang cukup berarti untuk proyek Bard mereka.

Peristiwa di atas menjadi contoh pentingnya penerapan manajemen risiko yang efektif. Dalam manajemen risiko, pengambilan keputusan harus dilakukan secara hati-hati dan tidak terburu-buru, terutama jika keputusan tersebut memiliki risiko yang tinggi. Keputusan dan tindakan yang diambil selanjutnya harus didasarkan pada data dan analisis risiko yang mendalam agar kerugian yang tinggi dapat dihindari.

Kasus persaingan ChatGPT dan Bard menunjukkan bahwa kesuksesan tidak hanya bergantung pada inovasi teknologi yang cepat, tetapi juga pada pengambilan keputusan yang didasarkan pada pertimbangan risiko yang cermat.





## Manajemen risiko dalam persaingan teknologi AI

Manajemen risiko yang cermat dan hati-hati sangat penting dalam menghadapi persaingan teknologi AI yang ketat. Dengan fokus pada kualitas, keamanan, dan analisis risiko yang mendalam, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dan menjaga reputasi mereka di pasar yang dinamis.

### Aspek

Terburu-buru dalam meluncurkan produk

Kesalahan kecil dengan dampak serius

Fokus pada kualitas dan keamanan

### Poin yang dapat dipelajari

Google meluncurkan Bard dengan terburu-buru untuk bersaing dengan ChatGPT, mengakibatkan kesalahan dalam demonstrasi yang merusak reputasi perusahaan.

Kesalahan kecil dalam Bard menyebabkan penurunan drastis nilai Google dan anjloknya saham perusahaan.

Google mengakui pentingnya tes yang ketat untuk Bard, menggabungkan umpan balik eksternal dan internal untuk memastikan kualitas, keamanan, dan kehandalan respon Bard.

*This work is a product of RWI staff with external contributions*



# Persaingan Teknologi

Persaingan ketat antara Google Bard dengan Microsoft Copilot.  
Kedua perusahaan berupaya keras untuk memperluas pengalaman terbaik kepada pengguna. Di tangan siapa pemenang dalam persaingan ini?

<https://tekno.sindonews.com/read/1020361/207/penjelasan-sederhana-r>

- OpenAI meluncurkan ChatGPT, layanan chatbot AI.
- Viral dalam waktu singkat dengan 100 juta pengguna dalam 2 bulan.

## Desember 2022

- Microsoft menambahkan investasi miliar di OpenAI.
- Muncul spekulasi apakah Bing akan mengintegrasikan ChatGPT.



## 2022 November

- Google panik karena ChatGPT mengancam dominasi mesin pencari
- Rapat besar di Google untuk mengatasi "ancaman besar"



## 20 Janu





# Peristiwa AI (ChatGPT vs Bard)

Microsoft dan ChatGPT berdampak positif bagi konsumen. Perbaikan kualitas produk mereka demi memberikan pengalaman konsumenlah penentuan siapa yang akan menjadi pemenang teknologi AI ini.

(<https://www.kompas.com/berita/teknologi/2023/02/06/kompetitivitas-google-bard-vs-microsoft-dan-chatgpt-1676120529?showpage=all>)

Microsoft berinvestasi sebesar USD 10 miliar di OpenAI.

Investasi ini akan digunakan untuk mengoptimalkan infrastruktur OpenAI.

## 6 Februari 2023

- Microsoft mengundang jurnalis untuk memberikan informasi bahwa Chatbot AI yang akan digunakan di mesin pencari Bing bakal lebih baik dari Google
- Microsoft siap bersaing dengan mengandalkan mesin pencari Bing dan browser Microsoft Edge baru.



## 23 Januari



- Google merilis chatbot AI mereka, Bard, untuk bersaing dengan ChatGPT.
- Kesalahan demo Bard mempengaruhi market value Alphabet negatif.



## 8 Februari 2023





# Siap untuk Menguasai Manajemen Risiko dengan Lebih Efektif?

Peningkatan skill dalam manajemen risiko adalah langkah penting menuju sukses bisnis yang berkelanjutan. Tidak perlu mencari lebih jauh, karena kami hadir untuk membantu Anda!

Kami mengundang Anda untuk bergabung dalam pelatihan khusus ini, dipandu oleh konsultan RWI yang telah terbukti membantu puluhan perusahaan papan atas dalam mengelola Risiko dan Business Continuity Management.

Dapatkan wawasan dari praktisi berpengalaman dan pelajari cara menghadapi tantangan dalam manajemen risiko dengan percaya diri.

Hubungi kami sekarang dan dapatkan HARGA SPESIAL untuk peserta grup dengan menghubungi kontak tertera!

Daftar : [linktr.ee/CR\\_RWI](https://linktr.ee/CR_RWI)  
WA : +62 811 939 118



RWI Consulting  
**It's Time**

**#MeresponKetidakpastian #RespondingToUncertainty**  
with Optimized Risk Management through Our Services

### ERM Implementation

Mengintegrasikan Enterprise Risk Management ke dalam pengelolaan bisnis Anda.



### BCMS (Business Continuity Management System)

Membangun rencana tindakan konkret untuk menjaga kelangsungan bisnis di saat krisis.

### RMI Assessment (Risk Maturity Index)

Menganalisis tingkat kematangan manajemen risiko bisnis Anda untuk strategi yang lebih cerdas.



### Risk Dashboard

Visualisasi data risiko secara real-time untuk pengambilan keputusan yang tepat.

### Risk Assessment & Profiling

Mengidentifikasi potensi dan profil risiko perusahaan Anda secara mendalam.



### Risk Early Warning System

Mengantisipasi risiko dengan mendeteksi sinyal peringatan dini.

### Risk Awareness & Competency Building

Membangun kesadaran dan kompetensi risiko di perusahaan Anda melalui pelatihan manajemen risiko.





TERUS  
MELAJU  
UNTUK  
INDONESIA  
MAJU



RISK  
MANAGEMENT  
PLUS

## Suara Merdeka **Hebatkan Jiwa!** Bersama **Membangun Bangsa!**

"Janganlah takut mengambil risiko,  
karena di dalam risiko itu ada peluang  
untuk mencapai sukses."

~Soekarno

Di dalam perjalanan panjang perjuangan dan pengorbanan, Indonesia muncul sebagai sebuah negara yang tegak kokoh di atas dasar kemerdekaan dan kebebasan. Mari bersama mengangkat kepala tinggi untuk merayakan semangat kemerdekaan yang telah mewarnai sejarah bangsa kita. Dengan adanya majalah ini, kami mengajak Anda untuk merenung, menginspirasi, dan bergerak maju dalam semangat "Bhinneka Tunggal Ika".